

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Simpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (NPM) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini dapat dilihat dari nilai F-hitung  $>$  F-tabel yaitu  $8,723 > 2,975$  dan nilai sig. yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ .
2. Secara parsial likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $-2,252 > 2,056$  dan nilai sig. yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yaitu  $0,033 < 0,05$ . Hasil uji t menunjukkan bahwa koefisien regresi negatif sebesar -2,252 berarti menunjukkan arah hubungan negatif antara CR dengan harga saham, artinya jika CR meningkat maka harga saham akan menurun begitu juga sebaliknya jika CR menurun maka harga saham akan meningkat dengan asumsi variabel yang lainnya tetap. Hal ini dapat dikarenakan CR tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, hal ini dapat terjadi karena kas yang tidak digunakan dengan baik. Tingginya CR juga tidak menjamin perusahaan mampu membayar dividen karena tingginya CR dapat menjadi hal negatif seperti pengelolaan kas dan piutang perusahaan yang tidak optimal.
3. Secara parsial solvabilitas (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $3,922 > 2,056$  dan nilai sig. yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$ . Hasil uji t menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar 3,922 berarti menunjukkan arah hubungan positif antara DER dengan harga saham, artinya jika DER meningkat maka harga saham juga akan meningkat begitu juga sebaliknya jika DER menurun maka harga saham juga akan menurun dengan asumsi

variabel yang lainnya tetap. Hal ini dapat dikarenakan semakin tinggi suatu perusahaan menggunakan hutang maka akan semakin tinggi pula *equity multiplier*-nya sehingga akan mengakibatkan meningkatnya ROE. Semakin tinggi ROE maka tingkat pertumbuhan (g) perusahaan juga akan tinggi. Dengan tingginya pertumbuhan (g) sedangkan komponen lain (dividen dan tingkat keuntungan) konstan maka harga saham akan meningkat.

4. Secara parsial profitabilitas (NPM) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung  $< t$ -tabel yaitu  $1,091 < 2,056$  dan nilai sig. yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yaitu  $0,285 > 0,05$ . Hal ini dapat dikarenakan NPM yang tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam pencapaian laba melainkan hanya dari penjualan yang didalamnya masih terdapat biaya-biaya produksi dan operasional yang dapat mengalami kenaikan maupun penurunan yang tidak pasti. Selain itu juga dapat dikarenakan oleh nilai NPM yang rendah, sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan karena takut jika perusahaan akan mengalami kegagalan.
5. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,327 yang menunjukkan bahwa kemampuan ketiga variabel independen yaitu CR, DER dan NPM dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu harga saham sebesar 32,7% sedangkan sisanya sebesar 67,3% ( $100\% - 32,7\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen dalam penelitian ini.
6. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ), nilai  $r^2$  terbesar terdapat pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu sebesar 0,372 (37,2%), jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham dengan nilai persentase hubungan sebesar 37,2 %.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan tema judul seperti mencari fenomena yang terjadi di perusahaan tersebut yang perlu untuk diteliti.
2. Berdasarkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yaitu 32,7% menunjukkan bahwa terdapat beberapa variabel lain yang mempengaruhi

harga saham perusahaan yang tidak dapat dimasukkan ke dalam penelitian ini oleh peneliti. Penelitian ini hanya berfokus pada CR, DER dan NPM sebagai variabel independen. Oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan seperti tingkat inflasi, kurs mata uang, dll untuk dijadikan variabel independen dalam penelitian.

3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan lebih banyak jumlah sampel dan juga menambah periode pengamatan agar memperoleh hasil penelitian yang maksimal dalam meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Karena penelitian ini hanya berfokus pada delapan sampel perusahaan dalam periode 5 tahun.
4. Bagi investor disarankan sebelum melakukan investasi saham investor perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham baik faktor internal maupun eksternal perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.